

Indonesian B – Standard level – Paper 1
Indonésien B – Niveau moyen – Épreuve 1
Indonesio B – Nivel medio – Prueba 1

Friday 8 May 2015 (afternoon)
Vendredi 8 mai 2015 (après-midi)
Viernes 8 de mayo de 2015 (tarde)

1 h 30 m

Text booklet – Instructions to candidates

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

Livret de textes – Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

Cuaderno de textos – Instrucciones para los alumnos

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

Teks A

Diah Ayu hibur anak-anak korban banjir Cilandak



- ❶ Hujan deras yang melanda Jakarta beberapa hari ini membuat sejumlah daerah di ibu kota dilanda banjir. Raut wajah ceria anak-anak pun menjadi hilang ditelan derasnya banjir yang melanda.
- ❷ Kondisi itu membuat penyanyi Diah Ayu Lestari tergerak untuk menghibur anak-anak yang berada di pengungsian. Pelantun lagu Curly Hair itu ingin melihat anak-anak tersebut kembali ceria dan memperlihatkan senyum mengembang yang dimilikinya. Dia mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan menari.
- ❸ “Kegiatan ini atas inisiatif saya sendiri. Saya turut prihatin dengan warga yang menjadi korban banjir khususnya di Jakarta,” katanya. “Selain menghibur anak-anak, saya juga membawa beberapa bingkisan, kurang lebih ada 400 bingkisan berupa buku tulis, mainan untuk anak-anak dan makanan siap saji,” kata gadis yang fasih berbahasa Jerman itu.
- ❹ Diah Ayu Lestari, mengaku terbiasa membagi sedikit kebahagiaan yang dimilikinya. Ia selalu diajar orangtuanya untuk bisa berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Hal itu pula yang diperlihatkannya saat menghibur korban banjir di lokasi pengungsian.
- ❺ Waktu ditanya mengenai pemilihan tempat dalam memberikan bantuan berupa bingkisan, dia memang sengaja memilih kawasan Cilandak. Dia menjawab, “Karena Cilandak ini dekat dengan tempat tinggal saya, di Pejaten. Makanya saya datang ke sini untuk melihat lokasi banjir, sekaligus menghibur adik-adik di sini.”
- ❻ Penyanyi kelahiran 2 Desember 1997 itu berharap apa yang dilakukannya sedikit banyak bisa meringankan beban mereka yang berada di pengungsian.

Junianto Hamonangan, <http://wartakota.tribunnews.com> (2014)

Teks B

Kelas Inspirasi Bogor cari 300 relawan pengajar

- ❶ Kelas Inspirasi Bogor mencari 300 orang relawan yang siap menjadi pengajar bagi anak-anak sekolah dasar di Kota Bogor. Relawan ini nantinya akan berbagi cerita seputar pekerjaan serta keseharian mereka pada Hari Inspirasi (2014). Sekitar 25 sekolah dasar yang termasuk ke dalam golongan middle-low akan menjadi target Kelas Inspirasi Bogor.
- 
- ❷ “Kami mencari 300 profesional yang punya komitmen tinggi untuk mengajak anak-anak di SD-SD di Bogor berani bermimpi dan bercita-cita setinggi langit,” jelas Angga Putra Fidrian, Ketua Pelaksana Kelas Inspirasi Bogor 2014.
 - ❸ Menurut Angga, kriteria utama untuk menjadi relawan pengajar di Hari Inspirasi ada dua. Yakni, memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun di bidang profesinya dan siap ambil cuti pada saat pelaksanaan Kelas Inspirasi Bogor. Angga pun mengatakan, kegiatan ini murni untuk menginspirasi anak-anak SD dan melihat secara nyata sistem pendidikan yang ada di Bogor.
 - ❹ Pendaftaran relawan pengajar Kelas Inspirasi Bogor yang kedua ini sudah dibuka sejak tanggal 16 Juni 2014 dan akan ditutup pada tanggal 1 Agustus 2014. Setiap pendaftar akan diseleksi terlebih dahulu sebelum dinyatakan lolos menjadi relawan pengajar pada tanggal 17 Agustus 2014. Selain itu, relawan pengajar yang terpilih akan mengikuti Hari Briefing yang akan dilaksanakan pada 30 Agustus 2014. Hari Inspirasi pada 9 September 2014, dan Hari Refleksi pada 13 September 2014.
 - ❺ Selain relawan pengajar, Kelas Inspirasi Bogor juga [– X –] relawan fotografer dan videografer untuk mendokumentasikan setiap momen di Hari Inspirasi. Formulir pendaftaran pengajar, fotografer, dan videografer bisa [– 15 –] secara online lewat situs www.kelasinspirasi.org di bagian “Kota Bogor”.
 - ❻ Kelas Inspirasi adalah salah satu kegiatan yang [– 16 –] oleh Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar. Di Bogor, mereka pernah [– 17 –] kelas Inspirasi, yakni pada Rabu, 11 September 2013. Kegiatan tersebut [– 18 –] 220 profesional dan 21 sekolah di kota Bogor. Tahun ini, Kelas Inspirasi Bogor mendapat dukungan resmi dari Walikota Bogor, Bima Arya.
-
-

Angga Putra Fidrian, <http://news.liputan6.com> (2014)

Teks C

Semangkuk bakso

- ❶ Dikisahkan, biasanya di hari ulang tahun Putri, ibu pasti sibuk di dapur memasak dan menghadirkan makanan kesukaannya. Tepat saat yang ditunggu, betapa kecewa hati si Putri, meja makan kosong, tidak tampak sedikit pun bayangan makanan kesukaannya tersedia di sana. Putri kesal, marah, dan jengkel.
- ❷ "Huh, ibu sudah tidak sayang lagi padaku. Sudah tidak ingat hari ulang tahun anaknya sendiri, sungguh keterlaluan," gerutunya dalam hati. "Ini semua pasti gara-gara adinda sakit semalam sehingga ibu lupa pada ulang tahun dan makanan kesukaanku. Dasar anak manja!"
- ❸ Ditunggu sampai siang, tampaknya orang serumah tidak peduli lagi kepadanya. Tidak ada yang memberi selamat, ciuman, atau mungkin memberi kado untuknya. Dengan perasaan marah dan sedih, Putri pergi meninggalkan rumah. Perut kosong dan pikiran yang dipenuhi kejangkalan membuatnya berjalan sembarangan. Saat melewati sebuah gerobak penjual bakso dan mencium aroma nikmat, tiba-tiba Putri sadar, betapa lapar perutnya! Dia menatap kepulan asap di atas semangkuk bakso. "Mau beli bakso, Neng? Duduk saja di dalam," sapa si tukang bakso.
- ❹ "Mau, Bang. Tapi saya tidak punya uang," jawabnya tersipu malu. "Bagaimana kalau hari ini Abang traktir kamu? Duduklah, Abang siapin mi bakso yang super enak." Putri pun segera duduk di dalam. Tiba-tiba, dia tidak kuasa menahan air matanya, "Lho, kenapa menangis, Neng?" tanya si abang.
- ❺ "Saya jadi ingat ibu saya, Bang. Sebenarnya... hari ini ulang tahun saya. Malah Abang, yang tidak saya kenal, yang memberi saya makan. Ibuku sendiri tidak ingat hari ulang tahunku, apalagi memberi makanan kesukaanku. Saya sedih dan kecewa, Bang."
- ❻ "Neng cantik, Abang yang baru sekali memberi makanan aja bisa bikin Neng terharu sampai nangis. Lha, padahal ibu dan bapak neng, yang beri makan tiap hari dari Neng bayi sampai sebesar ini, apa Neng pernah terharu begini? Jangan mengacuhkan orangtua sendiri Neng, nanti nyesal lho."
- ❼ Putri seketika tersadar, "Kenapa aku tidak pernah berpikir seperti itu?" Setelah menghabiskan makanan dan mengucapkan banyak terima kasih, Putri bergegas pergi. Setiba di rumah, ibunya menyambut dengan pelukan hangat, wajah cemas sekaligus lega. "Putri, dari mana kamu seharian ini, ibu tidak tahu harus mencari kamu ke mana. Putri, selamat ulang tahun ya. Ibu telah membuat semua makanan kesukaan Putri. Putri pasti lapar kan? Ayo, nikmati semua itu."
- ❽ "Ibu, maafkan Putri, Bu," Putri pun menangis dan menyesal di pelukan ibunya. Dan yang membuat Putri semakin menyesal, ternyata di dalam rumah, hadir pula sahabat-sahabat baik dan paman serta bibinya. Ternyata ibu Putri membuat pesta kejutan untuk putri kesayangannya.
- ❾ Saat kita mendapat pertolongan atau menerima pemberian sekecil apapun dari orang lain, sering kali kita begitu senang dan selalu berterima kasih. Sayangnya, kadang kasih dan kepedulian tanpa syarat yang diberikan oleh orangtua dan saudara tidak tampak di mata kita. Seolah menjadi kewajiban orangtua untuk selalu berada di posisi siap membantu, kapan pun.




Andrie Wongso, <http://andriewongso.com> (2009)

Teks D

Pohon jangan dipaku!

- ❶ Pohon jangan dipaku! Sebuah himbauan baik yang sering kita dengar dan kita lihat, baik dari kampanye di jalanan ataupun lewat media. Tetapi, seolah menjadi jamak dengan memaku pohon. Lihatlah di lingkungan kita betapa pepohonan tak luput dari serangan benda asing.
- ❷ Serangan pada pohon atau memasukkan benda – benda asing ke dalam pohon memiliki tujuan khusus yaitu sebagai taktik yang tidak menyenangkan sehingga penebang akan khawatir terluka saat memotong, membelah dan memproses batang kayu.
- ❸ Lebih jauh, masuknya benda asing ke dalam kayu akan menurunkan nilai ekonomi kayu, menurunkan produksi kayu bulat. Di sisi lain, tindakan “spiking” justru akan mengurangi ancaman dari kehidupan pepohonan.
- ❹ Untuk hal tersebut, pada 4 November 2013 Belantara Indonesia (Penggiat Alam Bebas Dan Penempuh Rimba <http://www.belantaraindonesia.org>) menerima email dari salah seorang teman yang isinya dan foto yang di lampirkan membuat kami kaget.
- ❺ Dalam email tersebut, pengirim menyebutkan bahwa foto tersebut diambil saat dia melakukan pendakian di Gunung Sumbing, Jawa Tengah, tepatnya di lokasi setelah lahan pertanian. Yang membuat kami kaget, di sana ada sebuah plakat yang di paku di sebuah pohon tertulis:

“Cintai Alam Sepenuh Hati Agar Bumi Bernafas kembali”
Belantara Indonesia



Ini fotonya
- ❻ Dari hasil rapat intern di Base Camp Belantara Indonesia dengan semua pengurus, kami menyimpulkan bahwa ini dilakukan oleh salah satu pendaki yang bersimpat dengan kami. Hanya cara memasang plakat tersebut yang salah, dipaku di pohon! Jadi pada intinya, ini bukan dari kami yang melakukannya. Karena setiap pendakian, kami pasti harus menurut prosedural organisasi dan ada pemberitahuan.
- ❼ Pada akhirnya, ketua divisi Mountaineering kami berangkat ke Gunung Sumbing guna melepas paku yang tertancap di pohon tersebut. Tetapi sesampai di lokasi, plakat tersebut sudah tidak ada lagi, mungkin ada salah satu pendaki lain yang melepasnya.
- ❽ Memaku pohon, dampaknya yang lebih pasti adalah terganggunya kehidupan pohon. Penggunaan paku atau baut dapat [– 36 –] gangguan kesehatan pada pohon jika tidak dipasang dengan benar. Bentangan Kabel dan tali – tali yang [– 37 –] di cabang – cabang pohon juga sangat merusak kulit kayu dan struktur pohon.

<http://www.belantaraindonesia.org> (2013)